

LAPORAN TAHUNAN 2020


UCP
RODA UNTUK
KEMANUSIAAN

UCP 
Roda untuk
Kemanusiaan
Indonesia



PENDAHULUAN





UCP Roda Untuk Kemanusiaan (UCPRUK) merupakan organisasi non-profit dan independen yang fokus dalam hal pemenuhan hak-hak difabel di Indonesia, terutama hak atas alat bantu mobilitas. Bermitra dengan pemerintah daerah maupun nasional, serta dengan organisasi non-profit atau organisasi penyandang disabilitas (OPD), UCPRUK mulai mengimplementasikan program pada 2009.

UCPRUK merupakan organisasi pelopor yang memperkenalkan pentingnya alat bantu mobilitas yang tepat bagi difabel sesuai amanat dari CRPD artikel 20 serta UU No 8 Tahun 2016 Tentang Disabilitas terutama pada pasal 18 tentang hak aksesibilitas. UCPRUK percaya bahwa mobilitas merupakan kunci dari pemberdayaan dan kemandirian difabel. Seorang difabel dapat kembali mengakses kebutuhan-kebutuhannya bila ia kembali mampu keluar rumah dan melakukan kegiatan-kegiatan untuk menunjang kehidupannya. Cara agar seorang difabel dapat keluar rumah dimulai dari adanya alat bantu mobilitas yang layak dan terjangkau. Berbagai aktivitas penyadaran pada pemerintah dan masyarakat mengenai pentingnya alat bantu mobilitas yang tepat bagi difabel pun menjadi fokus utama UCPRUK ketika awal berdiri. Dan seiring berjalan waktu, perubahan pemahaman dan kesadaran ini harus didukung oleh sistem yang berkelanjutan. Untuk menjawab kebutuhan dan tantangan tersebut, UCPRUK melakukan transisi program dengan berfokus ke arah advokasi pemenuhan hak-hak difabel. Aktivitas advokasi yang dilakukan berfokus pada penyusunan, penguatan, atau penyesuaian regulasi atau kebijakan yang "ramah difabel". UCPRUK menjalin kemitraan dengan pemerintah lokal maupun nasional untuk memfasilitasi implementasi program-program yang bertujuan untuk pemenuhan hak difabel di Indonesia.



Visi

Semua penyandang disabilitas di Indonesia terlibat di dalam masyarakat.

Misi

Mempromosikan dan mengadvokasi tentang layanan dan produk kursi roda yang terjangkau, berkualitas tinggi dan berkelanjutan.


Tujuan

Menstandarisasi bagaimana penyediaan layanan dan produk kursi roda.

Melibatkan penyandang disabilitas di dalam program UCPRUK.

Meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya produk dan layanan kursi roda yang berkualitas.

Menjadikan UCPRUK sebagai satu pelaku kunci dan koordinator dalam isu terkait hak mobilitas personal.



Struktur Organisasi

Governing Board :

Ronald Stewart Cohen (US Citizen)
Bahrul Fuad (Indonesian Citizen)
William Shea (Australian Citizen)

Supervisory Board :

Perth Rosen (US Citizen) is Director of Programs (UCP Wheels for Humanity)
Mohamad Rizal (Indonesian Citizen)

Executive Board :

Chief of Executive : T. Maria Widagdo, PHD, Indonesian Citizen
Secretary : Mrs. Rofah (Indonesian Citizen)
Treasury : Mr. Agus Priyanto (Indonesian Citizen)

Senior Operational Staff:

Director : Aji Suryanto
Finance and Administration Manager : Siske Annisa
Senior Program Officer : Sri Lestari
Senior Service and Training Officer : Tri Wibawa
Senior Fundraising, Marketing and
Communication Officer : Damaijanti Teguh

CAPAIAN PROGRAM UCP RODA UNTUK KEMANUSIAAN DI TAHUN 2020



Layanan Kursi Roda Adaptif

UCPRUK menggunakan dan mendorong penyediaan layanan kursi roda bestandar WHO. UCPRUK percaya, layanan kursi roda yang sesuai dengan standard WHO akan memberikan manfaat yang besar baik kepada pengguna, keluarga maupun masyarakat sekitarnya. Menurut panduan WHO, kursi roda dikatakan sesuai jika:

Memenuhi kebutuhan penggunanya

Sesuai dengan kondisi lingkungan pengguna

Pas dengan pengguna (ukuran dan penyangga)

Aman dan tahan lama

Bisa dirawat dan diperbaiki secara lokal

WHO mempunyai panduan layanan kursi roda di mana terdapat 8 langkah untuk memastikan pengguna memperoleh kursi roda yang sesuai, yakni:

1



Rujukan dan Janji

Pengguna kursi roda dapat dirujuk dengan cara yang berbeda satu dengan yang lainnya. Pengguna dapat merujukkan dirinya sendiri atau dirujuk melalui jaringan/ fasilitas yang ada di sekitarnya, misalnya melalui Organisasi Penyandang Disabilitas, kader di masyarakat, rumah sakit, puskesmas, dll

2



Pemeriksaan

Tiap –tiap pengguna harus memperoleh pemeriksaan individual yang dilakukan oleh pemberi layanan kursi roda/ tenaga kesehatan yang sudah dilatih untuk mengetahui kondisi fisik, lingkungan, gaya hidup, pekerjaannya dan ukuran badan.

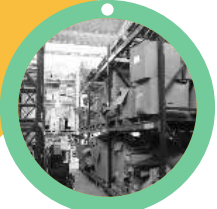
3



Peresapan

Peresapan dibuat bersama oleh pemberi layanan kursi roda/ tenaga kesehatan dengan pengguna dan anggota keluarga/ pendamping berdasarkan informasi yang diperoleh dari pemeriksaan. Peresapan (seleksi) merinci jenis dan ukuran, kelengkapan serta modifikasi pada kursi roda yang dipilih dan juga menjelaskan pelatihan yang dibutuhkan pengguna sehingga dapat menggunakan dan merawat kursi roda secara baik dan benar.

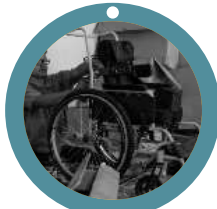
4



Pendanaan dan Pemesanan

Setelah sumber pendanaan ditentukan (dapat berasal dari pendanaan sendiri, donasi, subsidi pemerintah, dll), kemudian kursi roda akan dipesan dari persediaan yang dimiliki pusat layanan atau dari pihak penyedia.

5



Persiapan Produk

Penyedia layanan yang terlatih mempersiapkan kursi roda untuk pengepasan awal. Tergantung pada produk yang tersedia dan fasilitas layanan, hal ini termasuk perakitan dan kemungkinan adanya modifikasi dari produk yang disediakan oleh pabrik atau produsen.

6



Pengepasan

Pengguna mencoba kursi rodanya. Penyesuaian akhir dibuat untuk menjamin kursi roda sudah terpasang dengan benar dan siap pakai. Apabila modifikasi atau komponen penyangga postur dibutuhkan, maka pengepasan tambahan mungkin diperlukan.

7



Pelatihan Pengguna

Pengguna dan atau pendampingnya beserta keluarga diberikan pelatihan seputar penggunaan kursi roda disesuaikan dengan kebutuhan klien. Secara garis besar pelatihan ini meliputi cara-cara penggunaan kursi roda, cara perawatan kursi roda, cara transfer/pindah tempat, cara perawatan luka tekan dll.

8

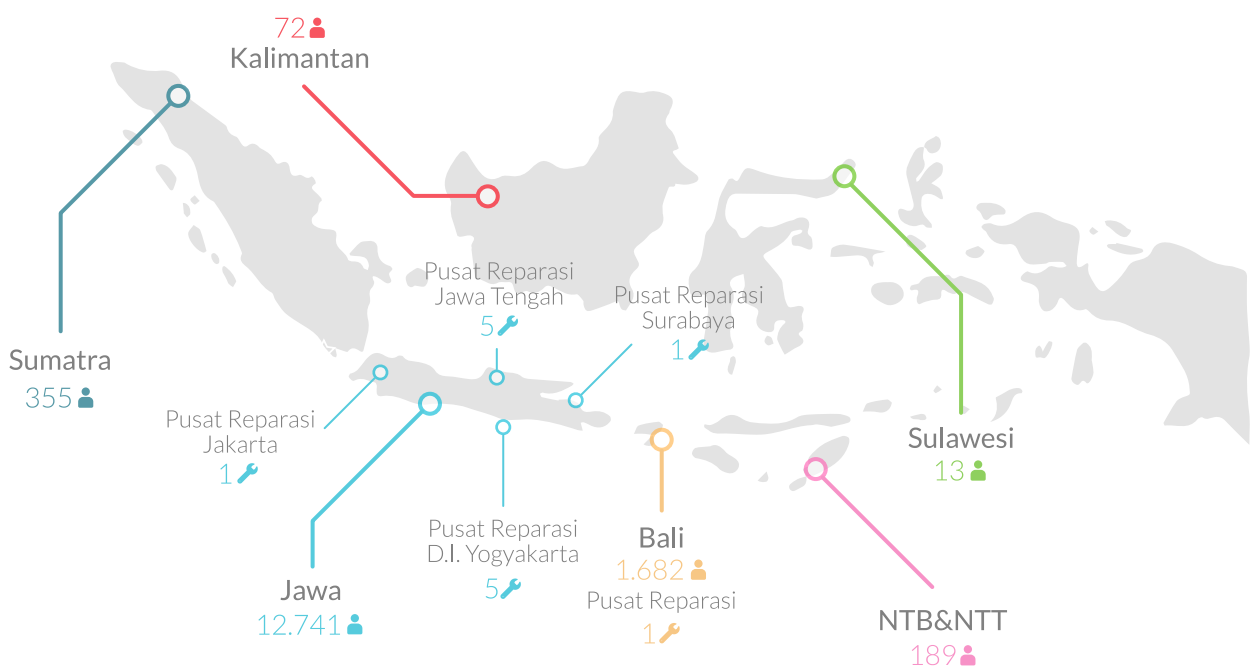


Perawatan, Perbaikan dan Tindak lanjut

Layanan perawatan dan perbaikan bertujuan untuk mengatasi masalah teknis yang tidak bisa diatasi oleh pengguna. Langkah ini juga merupakan kesempatan untuk memeriksa kesesuaian kursi roda, serta memberikan pelatihan perawatan lebih lanjut. Apabila kursi roda tidak lagi cocok, maka pengguna disarankan untuk memulai lagi proses dari langkah pertama untuk memperoleh kursi roda yang sesuai dengan keadaannya sekarang.

Pada tahun 2018 ini UCPRUK menjalin kemitraan dengan beberapa instansi dalam pembiayaan layanannya, seperti dengan Bapel Jamkesos Yogyakarta, dinas sosial provinsi Aceh, dinas sosial provinsi Jawa Tengah. Dengan model seperti ini sudah nampak peran dari pemerintah dalam proses penyediaan layanan kursi roda yang sesuai. Sudah banyak pemerintah yang memahami akan pentingnya sebuah layanan kursi roda yang sesuai artinya tidak asal memberikan satu jenis satu ukuran kursi roda untuk berbagai ragam jenis disabilitas dan kondisi klien.

Adapun jumlah kursi roda yang sudah didistribusikan oleh UCPRUK bersama mitra – mitranya pada tahun 2018 adalah sebesar 839 kursi roda yang terdiri dari 305 kursi roda berpenyangga, 98 kursi roda aktif, 172 kursi roda all terrain dan 264 kursi roda standard.



**Peta Layanan Kursi Roda Adaptif dan Pusat Reparasi Kursi Roda*

PUSAT SERVIS KURSI RODA



Salah satu elemen penting dalam rantai layanan kursi roda adalah perbaikan dan pemeliharaan kursi roda. Ketersediaan layanan perbaikan ini di / dekat dengan masyarakat adalah salah satu persyaratan dalam Panduan Layanan Kursi Roda 8-Langkah WHO. Perbaikan dan perawatan kursi roda yang baik dapat memperpanjang umur / kursi roda dan juga dapat memastikan keamanan dan manfaat menggunakan kursi roda sebanyak mungkin. Selain itu, jumlah perubahan (kerusakan) kursi roda sebelum mencapai usia optimal dapat dikurangi sehingga layanan menjadi lebih efisien.

Seiring dengan meningkatnya jumlah kursi roda yang didistribusikan dan kebutuhan untuk perbaikan kursi roda, ada kebutuhan akan sumber daya manusia yang terlatih yang dapat melakukan perbaikan kursi roda ini sesuai dengan standar kualitas. Sesuai dengan komitmen UCPRUK untuk membangun sistem dan menyediakan peningkatan kapasitas bagi petugas kesehatan dan masyarakat dalam layanan kursi roda, UCPRUK telah melaksanakan program pelatihan perbaikan kursi roda dengan melibatkan para penyandang disabilitas dan / atau keluarga mereka yang berkomitmen dalam penyediaan layanan reparasi kursi roda. Para peserta pelatihan terdiri dari perempuan dan laki-laki.

Dengan dukungan Ford Foundation, UCPRUK mengembangkan peluang peningkatan pendapatan bagi penyandang disabilitas melalui pengembangan pusat layanan perbaikan kursi roda. Pengembangan pusat layanan perbaikan kursi roda ini diinisiasi di 5 kabupaten kota di Provinsi DIY yang nantinya dikelola oleh para penyandang disabilitas. Pengembangan pusat layanan perbaikan kursi roda ini juga sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan program Jamkesus Disabilitas DIY yang menambahkan paket layanan reparasi dalam paket manfaat sesuai dengan Peraturan Gubernur No. 51 tahun 2017. Sementara untuk 5 pusat layanan perbaikan kursi roda di area Jawa Tengah yang terbentuk adalah berkat dukungan Alumni Grant Scheme (AGS) dari Australian Global Alumni, UCPRUK mengembangkan peluang peningkatan pendapatan bagi penyandang disabilitas melalui pengembangan pusat layanan perbaikan kursi roda di Jawa Tengah. 5 Pengembangan pusat layanan perbaikan kursi roda ini berada di wilayah Semarang, Boyolali, Purworejo, Klaten dan Magelang. Pengembangan pusat layanan perbaikan kursi roda ini berpotensi memberikan pendapatan bagi penyandang disabilitas itu sendiri.

”Tujuan Pelatihan Reparasi Kursi Roda ini adalah agar adanya akses perbaikan kursi roda yang terjangkau bagi pengguna kursi roda, serta memberikan akses pemberdayaan ekonomi khususnya bagi penyandang disabilitas.”

Pusat Servis D.I. Yogyakarta

Dengan dukungan Ford Foundation, UCPRUK mengembangkan peluang peningkatan pendapatan bagi penyandang disabilitas melalui pengembangan pusat layanan perbaikan kursi roda. Pengembangan pusat layanan perbaikan kursi roda ini diinisiasi di 5 kabupaten kota di Provinsi DIY yang nantinya dikelola oleh para penyandang disabilitas. Pengembangan pusat layanan perbaikan kursi roda ini juga sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan program Jamkesus Disabilitas DIY yang menambahkan paket layanan reparasi dalam paket manfaat sesuai dengan Peraturan Gubernur No. 51 tahun 2017.

Berkah Kursi Roda, Kulonprogo



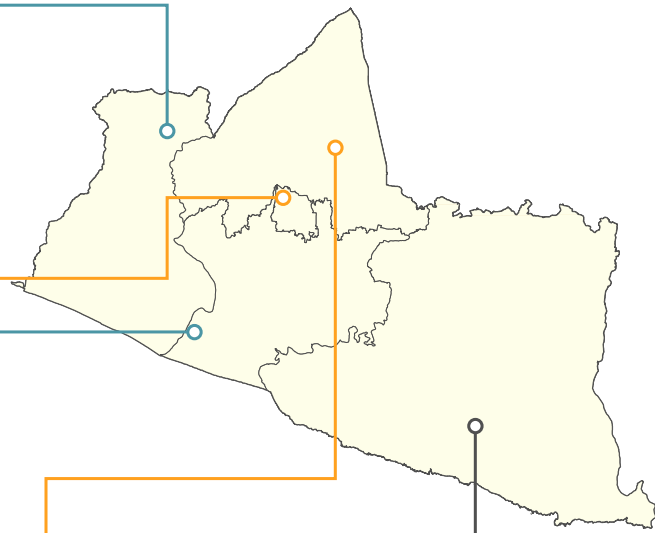
Anugrah Istimewa, Kota Yogyakarta



Maju Mapan, Bantul



Karya Roda Sembada, Sleman



Handayani, Gunung Kidul

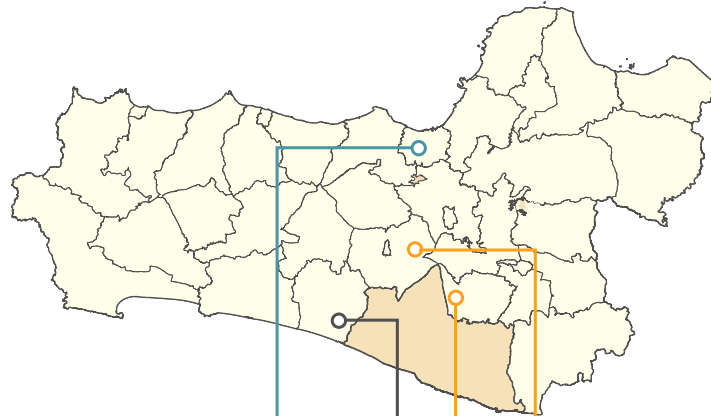


Selengkapnya di:



Pusat Servis Jawa Tengah

5 pusat layanan perbaikan kursi roda di area Jawa Tengah yang terbentuk adalah berkat dukungan Alumni Grant Scheme (AGS) dari Australian Global Alumni, UCPRUK mengembangkan peluang peningkatan pendapatan bagi penyandang disabilitas melalui pengembangan pusat layanan perbaikan kursi roda di Jawa Tengah. 5 Pengembangan pusat layanan perbaikan kursi roda ini berada di wilayah Semarang, Boyolali, Purworejo, Klaten dan Magelang. Pengembangan pusat layanan perbaikan kursi roda ini berpotensi memberikan pendapatan bagi penyandang disabilitas itu sendiri.



Griya Servis Kursi Roda, Semarang



Bengkel Kursi Roda, Magelang



Pusat Reparasi Berirama, Kulonprogo



Roda Bersinar, Klaten



Selengkapnya di:



RINCIAN KEGIATAN

Program Donasi Penyediaan
Layanan Kursi Roda Adaptif



Saat ini *situasi global pandemi COVID-19 memiliki dampak mendalam pada kehidupan seluruh masyarakat, terutama pada kelompok yang terpinggirkan, termasuk para penyandang disabilitas dan perempuan*. Banyak dari mereka yang berjuang dan berusaha untuk mencapai kemandirian mereka, juga secara ekonomi, di mana mereka dapat memiliki kesempatan untuk bekerja di perusahaan atau melakukan usaha mandiri, namun dampak Pandemi COVID-19 sangat sulit bagi mereka. Mereka kehilangan pekerjaan dan sumber penghasilan untuk menghidupi keluarga mereka. Mereka mengalami kesulitan besar memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka karena situasi ini dan bahkan lebih karena keterbatasan mereka. Mereka bingung mencari peluang usaha alternatif. Kondisi kesehatan mereka juga menjadi lebih rentan, baik secara fisik maupun mental.

Masalah penyandang disabilitas di saat ini bisa disimpulkan sbb.:

1

Kehilangan pekerjaan dan sumber penghasilan

4

Ketidaktahuan mereka tentang apa yang harus dilakukan di rumah selama masa harus “tinggal di rumah”

2

Kesulitan memenuhi kebutuhan dasar hidup sehari-hari mereka

5

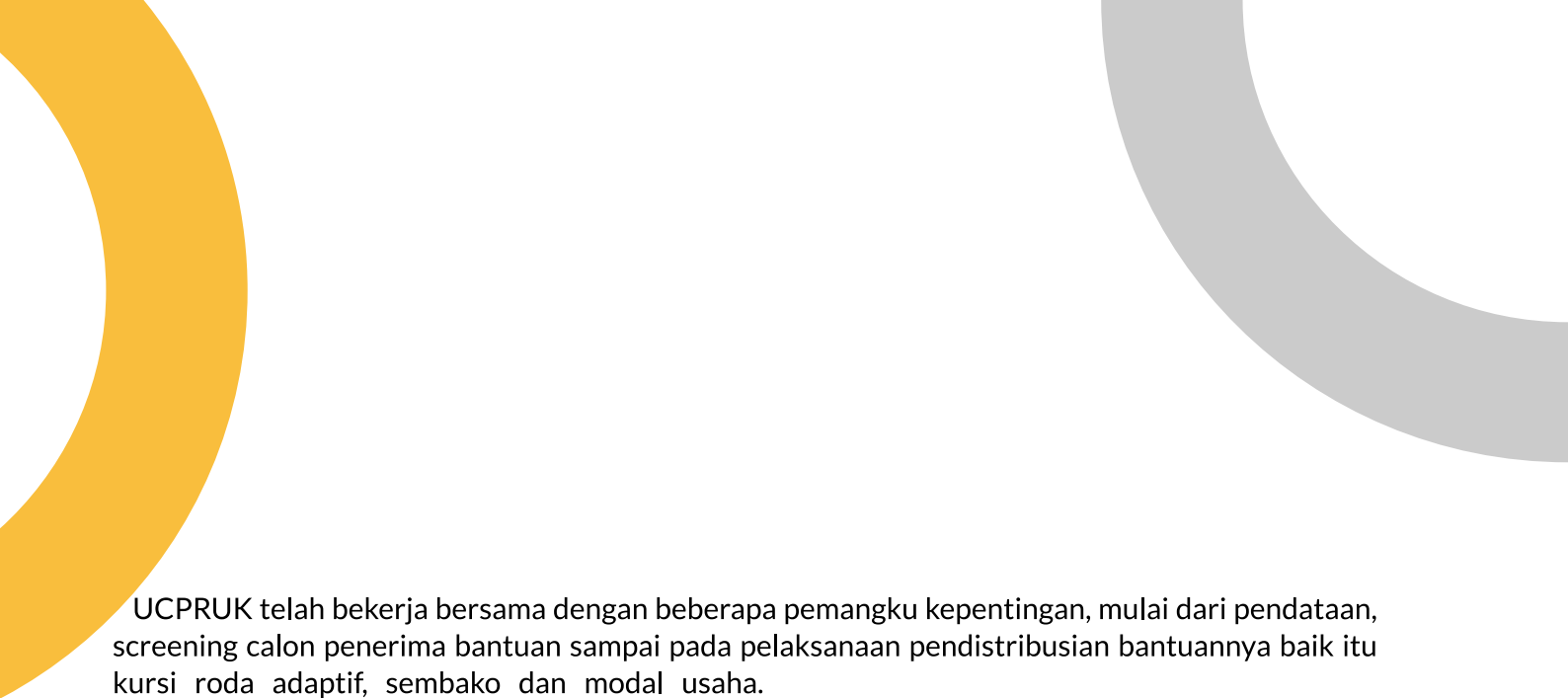
Semakin rentannya kesehatan mereka, baik secara fisik maupun jiwa.

3

Ketidakmampuan mereka membeli pulsa internet seperti biasa, karena menurunnya / hilangnya penghasilan mereka secara drastis, sedangkan banyak program pemberdayaan yang ditawarkan adalah berbasis online / internet

6

Kebingungan mencari peluang usaha alternative



UCPRUK telah bekerja bersama dengan beberapa pemangku kepentingan, mulai dari pendataan, screening calon penerima bantuan sampai pada pelaksanaan pendistribusian bantuannya baik itu kursi roda adaptif, sembako dan modal usaha.

Pada tanggal 4 November 2020, UCP Roda Untuk Kemanusiaan bersama PT PII sudah melaksanakan pertemuan virtual zoom dengan beberapa pemangku kepentingan lokal, mereka berasal dari kepala wilayah kota / kabupaten administrasi, Bappeda, Sekretaris Daerah, Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, Rumah Sakit Umum, DPO (Organisasi Penyandang Disabilitas), Pekerja Sosial, Pekerja Kesehatan Masyarakat, perwakilan penyandang disabilitas,

Pertemuan Para Pemangku Kepentingan ini memberikan pemahaman bersama tentang dampak pandemic COVID-19 bagi penyandang disabilitas sebagai kelompok marjinal dan bagaimana membantu mereka sesuai kapasitas para pemangku kepentingan yang bertujuan memenuhi Hak-hak dasar para Penyandang Disabilitas seperti yang tertuang juga dalam CRPD telah disahkan dalam tahun 2011, serta peran dukungan pemerintah dalam melindungi masyarakatnya. Selain itu dalam pertemuan ini juga dilakukan upacara serah terima bantuan secara simbolis.

Dalam pertemuan ini, Direktur Utama PT PII M Wahid Sutopo menyampaikan bahwa sebagai salah satu SMV Kementerian Keuangan RI, PT PII berkomitmen untuk senantiasa memberikan manfaat kepada masyarakat, baik manfaat langsung dari keberadaan proyek, maupun manfaat tidak langsung, yang kami sampaikan melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Hal ini dikarenakan PT PII menyadari sepenuhnya, bahwa hakikat bisnis Perusahaan tentu tidak terlepas dari dukungan masyarakat.

Dalam kesempatan tersebut, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya untuk kepedulian PT PII kepada penyandang disabilitas di kota Semarang dan Kabupaten Semarang. “Dengan adanya kolaborasi dengan banyak pihak, kami berharap dapat mendorong kemandirian secara ekonomi untuk keluarga penyandang disabilitas di Provinsi Jawa Tengah Khususnya,”

Tujuan - Tujuan Spesifik

Tujuan keseluruhan dari program ini adalah membantu penyandang disabilitas dan keluarganya agar mereka tetap aman, sehat dan memiliki kapasitas menjadi berdaya dalam menghadapi serta melewati saat dan paska Pandemi COVID-19 ini, dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya peran dan kerjasama aktif pemerintah daerah, propinsi beserta para pemangku kepentingan lain, untuk hal ini PT. PII dalam upaya membantu masyarakat untuk kembali bangkit dari kesulitan hidup dan ekonomi semasa Pandemi COVID-19.



Memberikan bantuan kebutuhan dasar sehari-hari bagi penyandang disabilitas dan keluarganya



Penyandang disabilitas mendapatkan pengembangan kapasitas yang mendukung ketahanan pangan dan pemberdayaan ekonomi mereka



Untuk meningkatkan kondisi kesehatan dan kemandirian penyandang disabilitas dengan menyediakan layanan kursi roda yang sesuai



Untuk meningkatkan kerjasama pemerintah daerah dan propinsi beserta para pemangku kepentingan lain dalam upaya pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas secara nyata.

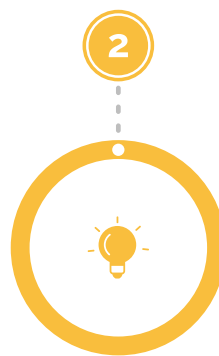
PROGRAM DONASI PENYEDIAAN LAYANAN KURSI RODA ADAPTIF



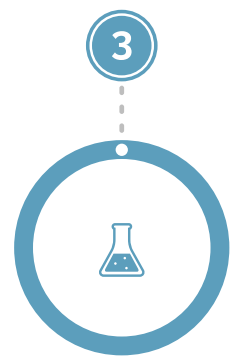
Bike to Work bersama UCPRUK sudah medistribusikan 5 kursi roda adaptif yang sesuai untuk penyandang disabilitas. Adapun proses layanan kursi roda yang sudah dilakukan melalui beberapa proses..



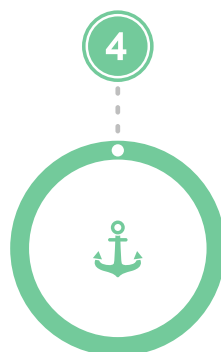
Dinas sosial & komunitas memberikan data klien yang membutuhkan kursi roda



UCPRUK melakukan screening dan pemeriksaan terhadap klien yang sudah diajukan untuk menentukan alat bantu / jenis kursi roda apa yang sesuai dan ukuran berapa yang cocok untuk klien tersebut.



Persiapan produk & modifikasi disesuaikan dengan hasil pemeriksaan

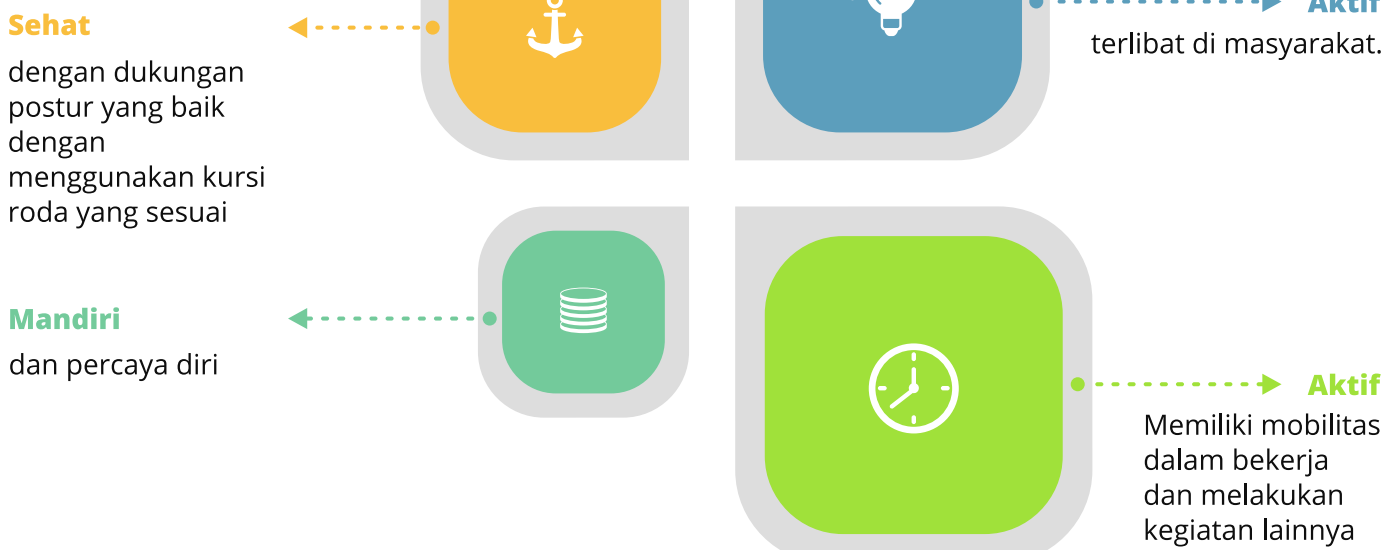


Pengepasan kursi roda



Melatih pengguna dan pendamping tentang cara penggunaan kursi roda dan perawatannya, sehingga klien mampu mengoperasikan kursi roda secara optimal dan merawatnya agar tahan lama.

Tujuan dari penyediaan layanan kursi roda ini kepada 12 penerima manfaat adalah untuk membuka akses bagi mereka untuk:





Press Release



Antara News



RRI Semarang



RRI Surabaya



Tribun Jawa Tengah



Tribun Jawa Timur



Terima Kasih

Kepada para mitra dan donor UCP Roda Untuk Kemanusiaan :





UCP RODA UNTUK KEMANUSIAAN

Jl. Ipda Tut Harsono No.51, Muja Muju, Kec. Umbulharjo,
Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55161

 +62 811 2571 785

 ucprukindonesia

 ucprukindonesia

 UCP Roda Untuk Kemanusiaan